

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kupang, Jalan Timor Raya KM 36 Oelamasi. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan dimulai dari bulan Februari-Mei 2018.

#### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer didapat melalui wawancara dengan Kepala Bidang Pemanfaatan, Pemindahtanganan dan Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Pengamanan dan Pengendalian Aset serta Kepala Sub Bidang Penetapan Status dan Penilaian Aset Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang mengenai upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil temuan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- b) Data Sekunder ialah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016 yang di dalamnya terdapat Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan serta dokumen Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan

Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016.

### 3.2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif dan data kualitatif.

- a) Data Kuantitatif ialah data berupa Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia terhadap pengelolaan aset tetap pemerintah daerah Kabupaten Kupang tahun anggaran 2014-2016 serta data mengenai rincian nilai aset tetap yang terdapat pada Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- b) Data Kualitatif ialah data berupa hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemanfaatan, Pemindahtanganan dan Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Pengamanan dan Pengendalian Aset serta Kepala Sub Bidang Penetapan Status dan Penilaian Aset Daerah mengenai upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kupang dalam menindaklanjuti hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap pengelolaan aset tetap tahun anggaran 2014-2016.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diperoleh dengan 3 (tiga) macam cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun dalam

penelitian ini, hanya digunakan 2 (dua) cara, yaitu wawancara dan dokumentasi. Observasi tidak digunakan karena tidak terlibat langsung dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung, yaitu dengan Kepala Bidang Pemanfaatan, Pemindahtanganan dan Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Pengamanan dan Pengendalian Aset serta Kepala Sub Bidang Penetapan Status dan Penilaian Aset Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang sebagai badan yang mengelola keuangan dan aset daerah pemerintah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara studi dokumentasi seperti literatur dan data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dikaji. Dalam hal ini, dokumentasi tersebut berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016 yang di dalamnya terdapat Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan serta Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan suatu laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

2. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

3. Audit

Audit adalah suatu proses sistematis secara objektif penyediaan dan evaluasi bukti-bukti yang berkenaan dengan asersi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi guna memastikan derajat atau tingkat hubungan antara asersi tersebut dengan kriteria yang ada serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Temuan

Temuan ialah hasil pemeriksaan dari bukti yang diperoleh yang berkaitan dengan suatu masalah audit tertentu.

## 5. Tindak Lanjut

Tindak Lanjut ialah langkah selanjutnya atau tindakan koreksi yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menyikapi hasil temuan dari pemeriksaan yang dilaporkan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

1. Teknik deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab masalah pertama yaitu data mengenai hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia terhadap pengelolaan aset tetap yang dianalisis dari Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016.
2. Teknik deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab masalah kedua ialah melalui analisis upaya-upaya pemerintah dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI dalam permasalahannya mengenai aset tetap yang tertuang dalam data Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2014-2016 serta melalui wawancara dengan Kepala Bidang Pemanfaatan, Pemindahtanganan dan Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang

Penatausahaan Aset, Kepala Sub Bidang Pengamanan dan Pengendalian Aset serta Kepala Sub Bidang Penetapan Status dan Penilaian Aset Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang sebagai badan yang mengelola keuangan dan aset pemerintah daerah.